

**VARIASI BAHASA DAYAK BI SOMU
DI KABUPATEN SANGGAU**

SKRIPSI

**OLEH
FITRI APRIYANI
NIM F1011201051**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2024**

**VARIASI BAHASA DAYAK BI SOMU
DI KABUPATEN SANGGAU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

OLEH

FITRI APRIYANI

NIM F1011201051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2024

VARIASI BAHASA DAYAK BI SOMU DI KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Penulis,



Fitri Apriyani

NIM F1011201051

Disetujui oleh,

Dosen Pertama,

13/6/24
16



Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 19620824198931003

Pembimbing Kedua,



Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993931002

LEMBAR PERSETUJUAN PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

VARIASI BAHASA DAYAK BUMATE KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis

Penulis,

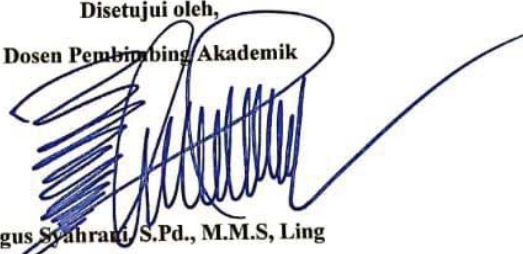


Fitri Apriyani

NIM F1011201051

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing Akademik



Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S, Ling

NIP 1980101620027101001

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S, Ling

NIP 1980101620027101001

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL PENELITIAN

VARIASI BAHASA DAYAK BISOMU DI KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis

Penulis,



Fitri Apriyani

NIM F1011201051

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama



Dr. Patriantoro, M.Hum.

NIP.19620824198931003

Pembimbing Kedua



Mellisa Jupitasari, M. Pd

NIP 199305112019032023

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.

NIP 198209222006042002

VARIASI BAHASA DAYAK BI SOMU DI KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Peneliti,**



**Fitri Apriyani
NIM F1011201051**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



**Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003**

Pembimbing Kedua,



**Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023**

**Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura**



**Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 1966040119911021001**

Lulus tanggal: 10 Juli 2024

Variasi Bahasa Dayak Bi Somu Di Kabupaten Sanggau

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Pegeliti,



Fitri Apriyani

NIM F1011201051

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



**Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 19620824198931003**

Pembimbing Kedua,



**Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023**

Penguji Pertama,



**Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.
NIP 196011091989032003**

Penguji Kedua,



**Amriani Amir, S.S., M.Hum.
NIP 198007062003012004**

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002**

VARIASI BAHASA DAYAK BI SOMU DI KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Peneliti,**



**Fitri Apriyani
NIM F1011201051**

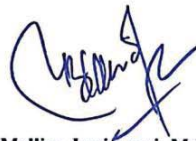
Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



**Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003**

Pembimbing Kedua,



**Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023**

**Disahkan Oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dr. Agus Wartinarsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002**

VARIASI BAHASA DAYAK BI SOMU DI KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Peneliti,**



**Fitri Apriyani
NIM F1011201051**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,



**Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003**

Pembimbing Kedua,



**Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023**

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Apriyani

NIM : F1011201051

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain atau alih tulisan yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 10 Juli 2024

Fitri Apriyani

F1011201051

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitri Apriyani

Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 30 April 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status dalam Keluarga : Anak pertama dari empat bersaudara

Alamat : Jalan Kom Yos Sudarso, Gang Tebu Ceria No. 38

Telepon : 089518524247

Alamat Email : F1011201051@student.untan.ac.id

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 08 Pontianak Barat (2008-2014)

MTs Negeri 1 Pontianak (2014-2017)

MAN 2 Pontianak (2017-2020)

FKIP Universitas Tanjungpura

Identitas Orang Tua

- a. Ayah : Budi Ridwan
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
- b. Ibu : Lidiaty Ayang
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tanga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi bahasa yang terdapat pada bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau tepatnya di tiga Desa dalam tiga kecamatan yaitu Desa Idas di Kecamatan Noyan, Desa Mobui di Kecamatan Kembayan, dan Desa Sungai Ilai di Kecamatan Beduai. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, karena dalam menentukan beda dalam variasi bahasa digunakan perhitungan dialektometri agar mendapatkan persentase dalam penelitian tersebut sehingga dapat di deskripsikan sesuai hasil perhitungan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tuturan langsung oleh penutur dari tiga titik pengamatan di Kabupaten Sanggau. Data tersebut dapat berupa bahasa Dayak Bi Somu berupa kata-kata swades. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 106 variasi leksikal dari 513 daftar pertanyaan yang diajukan dalam bahasa Dayak Bi Somu di tiga titik pengamatan. Terdapat peta data yang berisi leksikal terdapat 106 peta. Peta tersebut berisi data leksikal dengan sistem lambang. Berdasarkan hasil perhitungan dialektometri presentase yang ditemukan berkisar antara 4,48% - 20,66%. Serta implikasi dalam penelitian ini menghasilkan e-modul teks deskripsi pembelajaran Bahasa Indonesia diimplikasikan dalam kelas VII semester 1.

Kata Kunci: Variasi, Bahasa, Dayak, Bi Somu, Dialektologi

ABSTRACT

This study aims to determine the language variations found in the Dayak Bi Somu language in Sanggau Regency, precisely in three villages in three sub-districts, namely Idas village in Noyan District, Mobui village in Kembayan District, and Sungai Ilai village in Beduai District. The method used is quantitative descriptive method, because in determining the difference in language variation, dialectometric calculations are used to get a percentage in the study so that it can be described according to the calculation results. The data obtained in this study are direct speech by speakers from three observation points in Sanggau Regency. The data can be in the form of Dayak Bi Somu language in the form of swades words. Based on the results of the study, 106 lexical variations were found from 513 lists of questions asked in the Dayak Bi Somu language at three observation points. There are 106 maps containing lexical data. The map contains lexical data with a symbol system. Based on the results of dialectometric calculations, the percentage found ranged from 4.48% - 20.66%. As well as the implications in this research of producing an e-module text description of Indonesian language learning which is implied in class VII semester 1.

Keywords: *Variation, Language, Dayak, Bi Somu, Dialectology*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, nikmat, serta kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya yang berjudul **“Variasi Bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau”**. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, dukungan, dan arahan dari banyak pihak yang senantiasa membantu peneliti selama proses penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak berikut ini.

1. Dr. Patriantoro, M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama yang rela mengorbankan waktunya untuk memberi arahan, pandangan, bimbingan dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melindungi Bapak dan keluarga, diberkahi setiap langkahnya hingga memudahkan urusan dunia akhiratnya.
2. Mellisa Jupitasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, dan saran yang membangun untuk melancarkan pembuatan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memuliakan Ibu, diberikahi setiap langkahnya dan memudahkan urusan dunia dan akhirat.
3. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap peneliti serta bersedia memberikan kritikan, arahan, dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.

Semoga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, diberikan kesehatan, kemudahan, dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

4. Amriani Amir, S.S., M.Hum., selaku dosen penguji kedua yang telah berkenan untuk melakukan pengujian terhadap peneliti serta bersedia memberikan kritikan, arahan, dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kemudahan, keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
5. Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling. selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyetujui rencana penelitian ini dan memberikan waktunya untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kemudahan, keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
6. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan dukungan terhadap penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kemudahan, keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
7. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dan dukungan terhadap penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kemudahan, keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah membantu administrasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kemudahan, keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
9. Informan yang bersedia membantu memberikan data-data terkait bahasa Dayak Bi Somu di Desa Idas, Desa Mobui, dan Desa Sungai Ilai Kabupaten Sanggau. Semoga selalu dilindungi, dimudahkan urusannya, dan diberikan kebahagiaan dunia akhirat
10. Kedua orang tua terkasih dan tercinta Bapak Budi Ridwan dan Ibu Lidiaty Ayang yang hebat dan senantiasa selalu bersedia menjadi penyemangat di saat susah, menjadi sandaran terkuat dari lelahnya dunia, menjadi madrasah terbaik dalam perjalanan hidup. Banyak terima kasih Kakak ucapkan atas perjuangan yang tak henti dan tak kenal letih serta doa yang dipanjatkan tak pernah usai sehingga Kakak bisa berada di titik ini. Panjang umur Bapak Mamak, agar selalu mendampingi Kakak dalam perjalanan dan pencapaian lebih banyak lagi. Semoga Allah panjangkan umurnya, dimudahkan urusan dunia akhirat, diberkahi setiap langkahnya, bahagia setiap waktunya. *Iloveyou more.*
11. Adik-adik kesayangan Abdul Zaki, Riyadi Ramadan, Inara Salsabilla yang selalu ada untuk memberikan semangat, dukungan, bantuan dan penyejuk saat gundah sehingga menjadi sumber kebahagiaan Kakak. Semoga kalian sehat selalu, diberkahi setiap langkahnya dan dimudahkan urusan dunia akhirat.

12. Pamanku, Yohanes Effendi dan teman dekat sejak 2019 yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan moral maupun material kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kemudahan, keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
13. Sahabat *until jannah* sahabat sedari MTs, Zakiyyah Ramadhani, Zebta Elkhairia Elza, Zahratul Hayat, Uray Amanda T. S., Bulan Vannesa yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan tak lelah mengingatkan dan mengajak dalam kebaikan. Semoga selalu dalam lindungan Allah, dimudahkan setiap urusannya, dan menjadi sahabat hingga *jannah*.
14. Teman-teman *Master Chef*, Nisa, Ica, Imania, Tika, Teguh, Syahrul, Bintang, Ragil, dan Dimas yang telah mendukung, membersamai, dan memberikan semangat dalam setiap prosesnya hingga proses penulisan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah dan dimudahkan setiap urusannya.
15. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2020, terkhususnya Hanna, Dita, Risti, dan Muthia yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kemudahan, keberkahan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, perlu adanya kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sehingga bisa dirasakan kebermanfaatannya bagi pihak manapun yang membutuhkannya.

Pontianak, Mei 2024
Peneliti,

Fitri Apriyani
F1011201051

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR NOTASI LAMBANG.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Penjelasan Istilah	9
1.7 Peta Demografis Daerah Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Dialektologi	12
2.2 Dialek	13
2.3 Komparasi Variasi Leksikon	14
2.4 Dayak Bi Somu.....	16
2.5 Dialektometri	18
2.6 Pemetaan Leksikon	20
2.7 Implikasi Pembelajaran	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Bentuk Penelitian	27
3.3 Sumber dan Data Penelitian	27
3.4 Alat Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Metode Penyajian Data	36
BAB IV ANALISIS DATA.....	37
4.1 Variasi Leksikon	38
4.1.1 Bilangan dan Ukuran	38
4.1.2 Waktu, Musim, dan Arah	39
4.1.3 Bagian Tubuh Manusia	40
4.1.4 Kata Ganti Orang dan Istilah Kekerabatan	41
4.1.5 Pakaian dan Perhiasan	41
4.1.6 Binatang dan Bagian Tubuhnya	41
4.1.7 Tumbuhanm Bagian-Bagiannya, Buah, dan Hasil Olahannya	42
4.1.8 Alam	42
4.1.9 Bau dan Rasa	43
4.1.10 Sifat, Keadaan, dan Warna	43
4.1.11 Rumah dan Bagian-Bagiannya	43
4.1.12 Alat	44
4.1.13 Kehidupan Masyarakat Desa dan Bercocok Tanam	44
4.1.14 Makanan dan Minuman	44
4.1.15 Penyakit dan Obat	45
4.1.16 Aktivitas	45
4.1.17 Nama Hari	45
4.1.18 Kata Tanya dan Penghubung	45
4.1.19 Alat Elektronik	46
4.1.20 Kendaraan	46

4.1.21	Alat sekolah	46
4.2	Peta Variasi Leksikal	57
4.3	Perhitungan Variasi Leksikal	93
4.4	Modul Ajar Teks Deskripsi	101
BAB V PENUTUP		102
5.1	Simpulan	102
5.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		105
LAMPIRAN		109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Demografis Daerah Penelitian	10
Gambar 1.2	Peta Kabupaten Sanggau	58
Gambar 1.3	Peta Kecamatan	59
Gambar 1.4	Peta Kecamatan Beduai, Desa Sungai Ilai	59
Gambar 1.5	Peta Kecamatan Kembayan, Desa Mobui	59
Gambar 1.6	Peta Kecamatan Noyan, Desa Idas	59
Gambar 1.7	Peta Titik Pengamatan	60
Gambar 1.8	Peta Variasi Leksikal ‘pertama’	61
Gambar 1.9	Peta Variasi Leksikal ‘terakhir’	61
Gambar 1.10	Peta Variasi Leksikal ‘pagi’	61
Gambar 1.11	Peta Variasi Leksikal ‘siang’	62
Gambar 1.12	Peta Variasi Leksikal ‘sore’	62
Gambar 1.13	Peta Variasi Leksikal ‘nanti malam’	62
Gambar 1.14	Peta Variasi Leksikal ‘dini hari’	63
Gambar 1.15	Peta Variasi Leksikal ‘nanti’	63
Gambar 1.16	Peta Variasi Leksikal ‘besok’	63
Gambar 1.17	Peta Variasi Leksikal ‘lusa’	64
Gambar 1.18	Peta Variasi Leksikal ‘kemarin’	64
Gambar 1.19	Peta Variasi Leksikal ‘musim kering’	64
Gambar 1.20	Peta Variasi Leksikal ‘begini’	65
Gambar 1.21	Peta Variasi Leksikal ‘begitu’	65
Gambar 1.22	Peta Variasi Leksikal ‘di situ’	65
Gambar 1.23	Peta Variasi Leksikal ‘di samping’	66
Gambar 1.24	Peta Variasi Leksikal ‘itu’	66
Gambar 1.25	Peta Variasi Leksikal ‘ubun-ubun’	66
Gambar 1.26	Peta Variasi Leksikal ‘mulut’	67
Gambar 1.27	Peta Variasi Leksikal ‘geraham’	67
Gambar 1.28	Peta Variasi Leksikal ‘gigi taring’	67
Gambar 1.29	Peta Variasi Leksikal ‘gigi rusak berwarna hitam’	68

Gambar 1.30	Peta Variasi Leksikal ‘gigi yang menonjol keluar’ 68
Gambar 1.31	Peta Variasi Leksikal ‘tulang rahang’ 68
Gambar 1.32	Peta Variasi Leksikal ‘kerongkongan’ 69
Gambar 1.33	Peta Variasi Leksikal ‘punggung’ 69
Gambar 1.34	Peta Variasi Leksikal ‘belikat’ 69
Gambar 1.35	Peta Variasi Leksikal ‘mata susu’ 70
Gambar 1.36	Peta Variasi Leksikal ‘ketiak’ 70
Gambar 1.37	Peta Variasi Leksikal ‘ibu jari’ 70
Gambar 1.38	Peta Variasi Leksikal ‘mata kaki’ 71
Gambar 1.39	Peta Variasi Leksikal ‘jantung’ 71
Gambar 1.40	Peta Variasi Leksikal ‘dubur’ 71
Gambar 1.41	Peta Variasi Leksikal ‘tahi lalat’ 72
Gambar 1.42	Peta Variasi Leksikal ‘kamu sekalian’ 72
Gambar 1.43	Peta Variasi Leksikal ‘anak kandung’ 72
Gambar 1.44	Peta Variasi Leksikal ‘anak yang termuda’ 73
Gambar 1.45	Peta Variasi Leksikal ‘rok’ 73
Gambar 1.46	Peta Variasi Leksikal ‘topi’ 73
Gambar 1.47	Peta Variasi Leksikal ‘belalang’ 74
Gambar 1.48	Peta Variasi Leksikal ‘kunang-kunang’ 74
Gambar 1.49	Peta Variasi Leksikal ‘lintah’ 74
Gambar 1.50	Peta Variasi Leksikal ‘kadal’ 75
Gambar 1.51	Peta Variasi Leksikal ‘ikan asin’ 75
Gambar 1.52	Peta Variasi Leksikal ‘kelelawar’ 75
Gambar 1.53	Peta Variasi Leksikal ‘itik’ 76
Gambar 1.54	Peta Variasi Leksikal ‘katak kecil’ 76
Gambar 1.55	Peta Variasi Leksikal ‘buaya’ 76
Gambar 1.56	Peta Variasi Leksikal ‘sirip ikan’ 77
Gambar 1.57	Peta Variasi Leksikal ‘sisir pisang’ 77
Gambar 1.58	Peta Variasi Leksikal ‘setandan’ 77
Gambar 1.59	Peta Variasi Leksikal ‘alang-alang’ 78
Gambar 1.60	Peta Variasi Leksikal ‘durian berwarna merah’ 78

Gambar 1.61	Peta Variasi Leksikal ‘durian berwarna kuning’	78
Gambar 1.62	Peta Variasi Leksikal ‘nanas’	79
Gambar 1.63	Peta Variasi Leksikal ‘isi buah, biji’	79
Gambar 1.64	Peta Variasi Leksikal ‘akar’	79
Gambar 1.65	Peta Variasi Leksikal ‘pohon’	80
Gambar 1.66	Peta Variasi Leksikal ‘bawang bombay’	80
Gambar 1.67	Peta Variasi Leksikal ‘daun pandan’	80
Gambar 1.68	Peta Variasi Leksikal ‘awan’	81
Gambar 1.69	Peta Variasi Leksikal ‘bukit’	81
Gambar 1.70	Peta Variasi Leksikal ‘hutan’	81
Gambar 1.71	Peta Variasi Leksikal ‘mendung’	82
Gambar 1.72	Peta Variasi Leksikal ‘pelangi’	82
Gambar 1.73	Peta Variasi Leksikal ‘hujan gerimis’	82
Gambar 1.74	Peta Variasi Leksikal ‘hujan deras’	83
Gambar 1.75	Peta Variasi Leksikal ‘semak’	83
Gambar 1.76	Peta Variasi Leksikal ‘lebar’	83
Gambar 1.77	Peta Variasi Leksikal ‘licin’	84
Gambar 1.78	Peta Variasi Leksikal ‘mudah’	84
Gambar 1.79	Peta Variasi Leksikal ‘nyaris’	84
Gambar 1.80	Peta Variasi Leksikal ‘hitam’	85
Gambar 1.81	Peta Variasi Leksikal ‘balai adat’	85
Gambar 1.82	Peta Variasi Leksikal ‘dinding bambu’	85
Gambar 1.83	Peta Variasi Leksikal ‘dinding kayu’	86
Gambar 1.84	Peta Variasi Leksikal ‘dinding tembok’	86
Gambar 1.85	Peta Variasi Leksikal ‘loteng’	86
Gambar 1.86	Peta Variasi Leksikal ‘tiang’	87
Gambar 1.87	Peta Variasi Leksikal ‘tempat beras’	87
Gambar 1.88	Peta Variasi Leksikal ‘tempat tidur’	87
Gambar 1.89	Peta Variasi Leksikal ‘korek api’	88
Gambar 1.90	Peta Variasi Leksikal ‘berpacaran’	88
Gambar 1.91	Peta Variasi Leksikal ‘kerja bakti’	88

Gambar 1.92	Peta Variasi Leksikal ‘pinggiran ladang’	89
Gambar 1.93	Peta Variasi Leksikal ‘seberang sungai’	89
Gambar 1.94	Peta Variasi Leksikal ‘kapur sirih’	89
Gambar 1.95	Peta Variasi Leksikal ‘mual’	90
Gambar 1.96	Peta Variasi Leksikal ‘sehat’	90
Gambar 1.97	Peta Variasi Leksikal ‘sembuh’	90
Gambar 1.98	Peta Variasi Leksikal ‘cacar’	91
Gambar 1.99	Peta Variasi Leksikal ‘sawan’	91
Gambar 1.100	Peta Variasi Leksikal ‘menelan’	91
Gambar 1.101	Peta Variasi Leksikal ‘tarik’	92
Gambar 1.102	Peta Variasi Leksikal ‘lempar’	92
Gambar 1.103	Peta Variasi Leksikal ‘potong’	92
Gambar 1.104	Peta Variasi Leksikal ‘tikam’	93
Gambar 1.105	Peta Variasi Leksikal ‘pukul’	93
Gambar 1.106	Peta Variasi Leksikal ‘kapan’	93
Gambar 1.107	Peta Variasi Leksikal ‘kipas angin’	94
Gambar 1.108	Peta Variasi Leksikal ‘mesin cuci’	94
Gambar 1.109	Peta Variasi Leksikal ‘mobil’	94
Gambar 1.110	Peta Variasi Leksikal ‘pesawat’	95
Gambar 1.111	Peta Variasi Leksikal ‘penggaris’	95
Gambar 1.112	Peta Variasi Leksikal ‘peruncing’	95
Gambar 1.113	Peta Segitiga antartitik Pengamatan.....	97
Gambar 1.114	Peta Perhitungan Dialektologi Pengamatan.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Variasi Leksikal	46
Tabel 4.3.1 Persentase Hasil Penghitungan Dialektometri	98
Tabel 4.3.2 Persentase Beda Dialek	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	109
Lampiran II Data Informan	134
Lampiran III Surat Persetujuan Penelitian	137

DAFTAR NOTASI LAMBANG, FONETIS DAN SINGKATAN

A. Notasi Lambang

1. [...] : Pengapit Lambang Fonetis
2. '....' : Pengapit Arti Fonetis

B. Fonetis

1. ə : e
2. ɲ : ny
3. ŋ : ng
4. ʔ : glottal
5. ^w : w
6. ɪ : i
7. ʊ : u
8. ɔ : o
9. ε : e

C. Singkatan

1. TP : Titik Pengamatan

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahulian ini berisi latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penjelasan istilah, dan peta demografis daerah penelitian. Berikut pemaparan dalam bab ini.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia, baik dalam bentuk tulisan, lisan maupun simbol vokal yang bermakna, sehingga dapat membentuk sebuah pikiran atau perbuatan. Dengan bahasa manusia dapat melakukan komunikasi dengan manusia lainnya. Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinte'raksi dengan manusia lainnya, dan bahasa menjadi sarana untuk berkomunikasi. Dengan menggunakan bahasa, sebuah inte'raksi akan lebih bermakna jika penggunaan bahasa yang digunakan itu benar dan terstruktur.

Indonesia memiliki banyak suku, budaya, dan bahasa yang beragam. Untuk memersatukan bangsa, Indonesia memiliki satu bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Keberagaman yang dimiliki oleh bangsa ini membuktikan bahwa Indonesia mempunyai banyak kekayaan budaya bangsa yang harus dilestarikan. Satu di antara kekayaan budaya yang harus dilestarikan yaitu bahasa daerah. Seiring perkembangan zaman, banyak anak muda di Indonesia berlomba-lomba menggunakan bahasa gaul yang diselipi bahasa asing dalam berkomunikasi dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut menjadi kekhawatiran terhadap bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Indonesia memiliki beberapa pulau besar di antaranya pulau Kalimantan atau yang sering disebut sebagai pulau Borneo yang memiliki luas 743.330 km². Kalimantan Barat merupakan satu di antara provinsi yang ada di Pulau Kalimantan. Salah satu suku yang mendiami daerah Kalimantan ialah suku Dayak, di antaranya Dayak Bi Somu. Banyaknya penutur bahasa Dayak menyebabkan bahasa yang digunakan oleh penutur bervariasi antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Suku Dayak Bi Somu merupakan satu di antara sub suku Dayak Bidayuh yang merupakan suku Dayak rumpun Klemantan yang bermukim di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Bahasa yang digunakan oleh suku Dayak Bi Somu adalah bahasa Bi Somu. Suku Dayak Bi Somu dapat juga dikenal sebagai suku Dayak Bumate. Penamaan terhadap orang yang menggunakan bahasa Bumate dilakukan oleh sub suku lain yang hidup berdampingan dengan mereka, yang ingin memberikan ciri khusus terhadap dialeknya. Daerah di Kabupaten Sanggau merupakan daerah yang berada di dataran tinggi di Kalimantan Barat. Masyarakat Dayak Bi Somu tersebar di berbagai Desa di Kabupaten Sanggau. Persebaran tersebut menghasilkan variasi dalam bahasa Dayak itu sendiri. Variasi bahasa Dayak Bi Somu ini di antaranya dipengaruhi oleh kondisi geografis daerah tersebut. Perbedaan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti variasi bahasa Dayak Bi Somu di beberapa desa di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.

Kabupaten Sanggau merupakan satu di antara Daerah Tingkat II di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sanggau merupakan salah satu daerah yang terletak

di tengah-tengah dan berada di bagian utara Provinsi Kalimantan Barat. Luas daerahnya 12.857,70 km² atau sekitar 8,76% dari luas seluruh Provinsi Kalimantan Barat. Dilihat dari letak geografisnya Kabupaten Sanggau terletak di antara 1°10" LU dan 0° 35 menit LS, serta di antara 109 ° 45"-111 ° 11' BT. Kabupaten yang memiliki slogan Sanggau Permai ini terbagi dalam 15 kecamatan, yaitu Kecamatan Kapuas, Tayan Hilir, Meliau, Sekayam, Parindu, Tayan Hulu, Balai, Kembayan, Jangkang, Bonti, Toba, Noyan, Mukok, Beduai, dan Entikong.

Penelitian mengenai variasi bahasa Dayak Bi Somu yang digunakan di Kabupaten Sanggau sebelumnya belum pernah dilakukan. Akan tetapi, berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan, ada tiga penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian sebagai berikut.

- 1) Variasi Bahasa Melayu di Sintang Raya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 oleh Patriantoro, dosen Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini mengenai variasi bahasa Melayu di Sintang Raya yang meliputi deskripsi variasi bahasa Melayu di beberapa lokasi penelitian, perbedaan variasi kata bahasa Melayu pada lokasi penelitian hingga mendapat presentase variasi dialek pada titik pengamatan, serta pemetaan variasi bahasa Melayu di Sintang Raya.
- 2) Variasi Leksikal Bahasa Dayak di Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 oleh Lusiana Lisa Rianti, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini mengenai variasi leksikal bahasa

Dayak di Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang, peta data yang menggambarkan persebaran variasi leksikal pada titik pengamatan, serta tingkat variasi bahasa antar titik pengamatan yang terdapat dalam bahasa Dayak di Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

- 3) Variasi Fonologis dan Leksikal Isolek Sunda Kabupaten Bandung dan Isolek Sunda Bogor Barat Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 oleh Putra Nikita, mahasiswa jurusan Sastra Indonesia Universitas Andalas Padang. Penelitian ini mengenai variasi fonologis dan leksikal isolek sunda Kabupaten Bandung dan isolek Sunda Bogor Barat. Dalam variasi fonologis ditemukan variasi fonemis. Dalam variasi leksikal ditemukan beda leksikal berdasarkan titik pengamatan dengan 3 kategori, yaitu kategori beda wicara, beda subdialek, dan tidak ada perbedaan.

Kajian penelitian ini difokuskan pada variasi leksikon dengan tujuan untuk mengetahui berapa banyak perbedaan variasi leksikon bahasa Dayak Bi Somu yang terdapat di Kabupaten Sanggau khususnya di tiga titik pengamatan menggunakan kajian dialektologi. Untuk mengetahui presentase dan untuk menentukan pengelompokan perbedaan bahasa Dayak Bi Somu yang digunakan di Kabupaten Sanggau, digunakan perhitungan dialektometri agar dapat menentukan kelompok dialek, subdialek, beda wicara, atau tidak ada perbedaan bahasa di daerah tersebut. Pemilihan variasi bahasa dalam penelitian ini hanya difokuskan pada variasi bahasa leksikon.

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan, peneliti mengamati percakapan oleh penutur bahasa Dayak Bi Somu terdapat beberapa variasi bahasa

dalam pengucapannya khususnya pada kata-kata atau leksikonnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti variasi bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Peneliti memiliki beberapa alasan untuk melakukan penelitian ini di antaranya yang pertama, peneliti ingin mengetahui mengenai perbandingan variasi bahasa Dayak Bi Somu atas kelompok dialek, subdialek, beda wicara, atau tidak adanya perbedaan bahasa pada bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Kedua, ingin mengetahui perbedaan dan persamaan leksikon dari bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Ketiga, menginventarisasikan bahasa Dayak Bi Somu agar seiring perkembangan zaman dan banyaknya penyerapan bahasa, Bahasa Dayak Bi Somu tidak hilang dari bahasa aslinya.

Alasan peneliti memilih bahasa Dayak Bi Somu yang ada di Kabupaten Sanggau yaitu, berdasarkan pra survei peneliti tertarik dengan Bahasa Dayak Bi Somu karena ada beberapa penyebutan nama yang berbeda-beda walaupun sama-sama menggunakan bahasa Dayak Bi Somu. Selain itu, hal ini juga menarik diteliti karena dapat menjadi warisan bahasa daerah khususnya bahasa Dayak Bi Somu yang dapat di inventarisasikan untuk generasi muda nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga desa dalam tiga kecamatan. Desa pertama yaitu Desa Idas Kecamatan Noyan. Alasan peneliti memilih Desa Idas Kecamatan Noyan karena sebagian besar suku Dayak Bi Somu bermukim di desa tersebut. Desa kedua yaitu Desa Mobui Kecamatan Kembayan yang sebagian kecil suku Dayak Bi Somu bermukim di desa tersebut. Desa ketiga yaitu Desa Sungai Ilai Kecamatan Beduai yang sebagian suku Dayak Bi Somu bermukim di desa tersebut.

Penelitian ini kemudian diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam e-modul teks deskripsi kelas VII Semester Ganjil Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam teks deskripsi tersebut terdiri dari pengertian teks deskripsi, tujuan teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, jenis-jenis teks deskripsi, kaidah kebahasaan teks deskripsi, dan langkah-langkah membuat teks deskripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, secara umum masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana variasi leksikal bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau?”. Namun, peneliti membatasi menjadi beberapa submasalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana komparasi variasi leksikon dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimana pemetaan variasi leksikon dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau?
3. Bagaimana perhitungan variasi leksikon dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau?
4. Bagaimanakah bentuk e-modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Semester Ganjil Sekolah Menengah Pertama (SMP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan variasi bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan komparasi variasi leksikon dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau.
2. Mendeskripsikan pemetaan variasi leksikon dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau.
3. Mendeskripsikan perhitungan variasi leksikon dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau.
4. Mendeskripsikan bentuk e-modul pembelajaran Bahasa Indonesia VII Semester Ganjil Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua orang yang berkecimpungan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran umum tentang kebahasaan mengenai variasi bahasa khususnya variasi leksikon yang terdapat dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dapat dijadikan inventarisasi tentang variasi leksikon bahasa Dayak Bi Somu, serta dapat menambah wawasan dan mampu mendukung perkembangan bahasa dan sastra Indonesia berupa bahasa masyarakat Dayak Bi Somu.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat setempat mengenai kebahasaan khususnya variasi bahasa, yang terdapat di daerah Kabupaten Sanggau.
- b. Manfaat bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menambah pengetahuan serta wawasan dan memberikan alternatif acuan untuk penelitian di masa yang akan datang.
- c. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah yang berkenaan dengan kebahasaan, khususnya variasi bahasa pada bahasa Dayak Bi Somu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan komparasi, perhitungan, dan pemetaan variasi leksikon bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Tepatnya di tiga titik pengamatan, yaitu yang pertama Desa Idas Kecamatan Noyan. Kedua, Desa mobui Kecamatan Kembayan. Ketiga, Desa Sungai Ilai Kecamatan Beduai. Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, pembahasan mengenai komparasi variasi leksikon yang terdapat dalam bahasa Dayak Bi Somu Kabupaten Sanggau. Kedua, pembahasan mengenai perhitungan variasi leksikon dalam bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Ketiga, pembahasan mengenai pemetaan variasi leksikon bahasa Dayak Bi Somu di Kabupaten Sanggau. Keempat, pembahasan mengenai implikasi variasi bahasa yang terdapat dalam bahasa Dayak Bi Somu di

Kabupaten Sanggau sebagai suplemen bahan ajar teks pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda antara peneliti dan pembaca mengenai makna-makna dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Variasi bahasa menurut Ayatrohaedi (dalam Patriantoro, 2021) mengemukakan bahwa terjadinya variasi bahasa ini timbul karena penggunaan bahasa yang sama digunakan di wilayah geografis yang berbeda. suatu daerah (h.4).
2. Dayak Bi Somu merupakan satu di antara suku yang bermukim di daerah Kecamatan Kembayan, Kecamatan Noyan, dan Kecamatan Beduai di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.

1.7 Peta Demografis Daerah Penelitian



Gambar 1.1

Daerah penelitian ini terletak di Kabupaten Sanggau. Kabupaten Sanggau merupakan salah satu daerah tingkat II di provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten sanggau terletak di bagian utara provinsi Kalimantan Barat dengan luas daerah 12.857,70 km². Dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Sanggau terletak di antara 1° 10" Lintang Utara dan 0° 35" Lintang Selatan serta di antara 109° 45", 111° 11" Bujur Timur.

Kabupaten Sanggau memiliki batas-batas wilayah, di antaranya bagian utara berbatasan dengan Sarawak, Malaysia Timur. Bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Ketapang. Bagian barat berbatasan dengan Jelimpo, Kabupaten Landak.

Kabupaten Sanggau terdiri dari 15 kecamatan, 6 kelurahan, dan 163 desa. Pada tahun 2022, jumlah penduduknya mencapai 492.989 jiwa. dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Sanggau, ada 3 kecamatan yang dipilih sebagai titik

pengamatan di antaranya Kecamatan Noyan di Desa Idas, Kecamatan Kembayan di Desa Mobui, dan Kecamatan Beduai Desa Sungai Ilai.